

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jika ditinjau dari jenis penelitian dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan pengujian yang mendalam dan terinci dari satu konteks, dari satu obyek, dari satu kumpulan dokumen, atau dari satu kejadian khusus.<sup>1</sup> Sehingga jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk, menentukan ada tidaknya hubungan antara gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

##### 2. Pendekatan penelitian

Jika melihat dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, beberapa pendapat di kemukakan oleh para ahli metodologi penelitian, diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandar Lampung Mandar Maju, 2001), h. 32

Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>2</sup>

Menurut S. Nasution, pendekatan kualitatif ini disebut juga penelitian *naturalistic* karena situasi lapangan penelitian yang bersifat natural (wajar), apa adanya, tidak dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini 6 (enam) orang mahasiswa (i) UIN Antasari Banjarmasin fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah isu atau topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. maka dari itu objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Problematika rumah tangga mahasiswa menikah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan Tahun 2016

---

<sup>2</sup> Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 151

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : tarsito, 2003), h.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sering didefinisikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini di bagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil Observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* secara langsung yang dilakukan dengan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang sudah menikah tentang masalah-masalah problematika rumah tangga yang sering terjadi dan solusi mahasiswa dalam berumah tangga yang meliputi problem akademik dan problem sosial pribadi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil peneliti yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), h. 57

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum cet. 3* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), h. 12

Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti dan merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder sendiri berupa sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan Keadaan jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan para subjek penelitian yaitu 6 (enam) mahasiswa PAI angkatan 2016 yang statusnya sudah Menikah.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan objek yang diteliti. Jadi dalam hal ini wawancara tidak selalu dilakukan dalam

---

<sup>6</sup> Moh Nadzir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193

situasi yang formal, namun dikembangkan pernyataan-pernyataan sesuai alur pembicaraan

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas dari peneliti sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi responden.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Disini peneliti mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian serta memperhatikan secara langsung bagaimana kehidupan keluarga yang statusnya masih mahasiswa dan problematika apa saja yang muncul.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi arsip jumlah mahasiswa yang sudah menikah, pekerjaan, keagamaan, pendidikan mahasiswa. Hal ini dilakukan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.231

untuk mengetahui latar belakang setting sosial mahasiswa PAI angkatan 2016 sebagai penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

Dengan demikian metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk mencari data tentang problematika apa saja dalam rumah tangga yang dialami mahasiswa yang sudah menikah.

#### MATRIKS

**Tabel I Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok 1) Problematika rumah tangga mahasiswa yang muncul meliputi: a. Problem akademik b. Problem Ekonomi c. Problem Inter atau antar keluarga 2) Upaya dalam mengatasi problematika rumah tangga mahasiswa yang menikah	Mahasiswa responden	Observasi dan Wawancara
2	Data Penunjang meliputi: 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian a. Sejarah singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin b. Letak dan luas wilayah c. Keadaan mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin	Informan	Observasi dan Dokumentasi

#### E. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif Pengelompokan dan perbandingan dilakukan untuk memperoleh kejelasan dari fenomena yang ditemukan dilapangan.

Setelah data diproses dengan proses di atas, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam menyusun penelitian ini akan melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. Koleksi data

Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

2. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap cacatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini peneliti menganalisis kembali hasil penelitian yang didapatkan seperti wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Proses editing diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis, karena bila data yang dihasilkan berkualitas, maka informasi yang dibawapun juga ikut berkualitas

3. Klasifikasi (pengelompokan)

Klasifikasi adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Pada penelitian ini, setelah proses pemeriksaan atas data-data yang diambil dari mahasiswa PAI angkatan 2016 khususnya mahasiswa yang sudah menikah selesai, kemudian data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori kebutuhan akan data-

data penelitian dimaksud, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan. Disini peneliti menelaah kembali data yang dihasilkan kemudian mengklarifikasikan sesuai dengan data yang diperlukan.

#### 4. Pemeriksaan (verifying) Data

Setelah diklasifikasikan langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi (pemeriksaan) data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam tahap verifikasi, peneliti dapat meneliti kembali mengenai keabsahan datanya di mulai dari responden, apakah responden tersebut termasuk yang diharapkan peneliti atau tidak.

#### 5. Analisis data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi dengan sumber datanya seperti Undang-undang, buku-buku, kitab-kitab, jurnal, Ensiklopedia dan lain sebagainya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Metode analisis yang dipakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status

fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudia dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

#### 6. kesimpulan

Setelah proses analisis data selesai, maka dilakukan kesimpulan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.

### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh penulis, antara lain :

1. Tahap pendahuluan
  - a. Kunjungan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi ke dosen pembimbing untuk koreksi dan memohon persetujuan judul.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada bapak dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin melalui Biro skripsi.
2. Tahap persiapan
  - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
  - b. Revisi desain proposal.
  - c. Memohon surat riset kepada dekan.
  - d. Membuat pedoman observasi, angket dan documenter secara

instrument mengali data yang lainnya.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, membagi angket kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk documenter.
- b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk koreksi dan disetujui, diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan serta dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.